

**REPRESENTASI WANITA PADA IKLAN TELEVISI
WARDAH COSMETIC
(Analisis Semiotik Roland Barthes Wardah Inspiring Beauty Versi True
Colours)**

Ilona Oisina Situmeang

ilonaoisina@yahoo.com

ABSTRACT

This study aims to determine the signifier and signified which represents about women in television commercials Wardah Cosmetic Beauty Inspiring True Colours version. This study uses a constructivist paradigm, qualitative research with semiotic approach method using Roland Barthes' semiotic theory. Researchers chose Wardah Cosmetic ads as the research object. Wardah ads Inspiring Beauty True Colors version shows that all Indonesian women can give a beautiful inspiration for their surroundings. Based on the research, it can be concluded that the multilevel meaning of Barthes' semiotic theory is through denotative, connotative and myths. Denotation of the Wardah ads True Colors version illustrates that all women who use Wardah cosmetic can give inspiration to others started with always giving a smile. Connotation on the ad depicts that all women were able to inspire the meaning of beauty to others. Myth on this ads is a beautiful woman is usually associated with women who have long hair, white skin, sharp nose, as well as having the ideal body.

Key word: Representation of women, Semiotic, TV Advertisement.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kecantikan adalah salah satu hal terpenting untuk wanita, sangat tidak mungkin bagi seorang wanita jika tidak mengharapkan kecantikan, baik di luar maupun di dalam dirinya. Kecantikan adalah hal yang sangat diutamakan oleh seorang wanita, terlebih dengan kecantikan yang dimiliki akan menjadikan mereka terlihat lebih percaya diri akan penampilan yang ditampilkan. Penampilan dapat merubah diri seseorang dalam melakukan hal di kehidupan sehari-hari. Kecantikan wanita dipengaruhi dengan penggunaan kosmetik.

Kosmetik adalah salah satu hal yang sangat diutamakan wanita, sebagai penunjang dalam penampilan dan dapat memberikan kepercayaan dalam diri seorang wanita, sehingga dengan menggunakan kosmetik wanita akan tampil lebih sempurna dan lebih percaya diri dalam melakukan aktifitas sehari-harinya. Semakin banyaknya kosmetik dengan berbagai macam merek menjadikan

wanita di Indonesia semakin cermat dalam memilih produk kosmetik.

Persaingan produk kosmetik juga menjadikan perusahaan semakin kreatif dalam memasarkan produk kosmetik mereka. Berbagai cara akan dilakukan melalui iklan, karena dengan iklan yang baik akan menjadikan konsumen tertarik akan produk kosmetik yang di promosikan. Kompetitor baik secara langsung maupun tidak pada sebuah produk akan menjadikan konsumen memiliki berbagai macam pilihan produk yang diinginkan. Semakin banyaknya suatu produk yang memiliki kompetitor, maka akan semakin banyak juga perusahaan yang semakin kreatif dalam mempromosikan produk unggulan mereka. Salah satunya dengan iklan, karena hanya dengan beriklan produk akan lebih mudah diketahui oleh target audience. Iklan memperkenalkan keunggulan dari produknya. Salah satunya iklan wardah kosmetik.

Iklan yang ditampilkan oleh wardah dapat memberikan informasi terpenting bagi konsumen dalam memilih suatu produk sehingga

dengan media iklan tersebut konsumen dapat mengetahui produk yang terbaik untuk diri mereka dalam menggunakan suatu produk yang layak maupun tidak. Berbagai macam keunggulan yang ditawarkan oleh Wardah Kosmetik *Inspiring Beauty* yang memberikan penawaran bagi para wanita di Indonesia yaitu kosmetik yang berlabel halal. Sehingga, bagi para wanita Indonesia muslimah tidak harus khawatir dalam memilih kosmetik.

Iklan wardah yang bertema *True Colors* memberikan inspirasi bagi para wanita di Indonesia, hanya dengan senyum dapat menjadikan sebuah kekuatan, langkah kita adalah kebahagiaan bagi mereka yang memerlukan, dan perbedaan menjadi sebuah inspirasi. Iklan tersebut menceritakan bahwa sebagai seorang wanita harus selalu memberikan senyuman terindah untuk menjadikan kekuatan pada orang lain, serta terus melangkah untuk membahagiakan orang yang membutuhkan walaupun dengan perbedaan yang terjalin akan menjadi sebuah inspirasi dengan terlihat cantik menggunakan

kosmetik halal dan alami. Karena Wardah inspirasi warnai cantikmu.

Dalam analisis ini, penulis menggunakan analisis semiotika pada penelitian iklan televisi kosmetik wardah berdurasi 30 detik. Dengan menggunakan analisis semiotika penulis dapat mendeskripsikan suatu iklan yang berhubungan dengan tanda dari iklan, serta untuk memahami suatu fenomena yang dialami, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis semiotika pada iklan televisi produk Wardah dapat dikatakan sebagai kosmetik "*Inspiring Beauty*" versi *True Colors*.

KAJIAN TEORI

Tanda Dalam Komunikasi

Hartoko dan Rahmanto dalam Alex Sobur (2009 : 155) menjelaskan bahwa secara etimologis symbol berasal dari bahasa Yunani, "*sym-ballein*" yang artinya melemparkan suatu benda atau perbuatan dan

dikaitkan dengan ide. Biasanya simbol disebabkan oleh adanya metonimi, yaitu nama untuk benda lain yang diasosiasikan menjadi atributnya atau metafora. Contohnya, *si topi merah* untuk seseorang yang menggunakan topi berwarna merah, dan untuk metafora contohnya *ibukota*, merujuk pada suatu kota yang dijadikan pusat pemerintahan dari suatu negara. Simbol melibatkan tiga unsur, yaitu simbol itu sendiri, rujukan, serta hubungan antara simbol dengan rujukan.

Budiono Herusatoto dalam Sobur (2009 : 160) membuat tabel perbedaan antara isyarat, tanda dan simbol/lambang. Secara garis besar tanda diartikan sebagai sesuatu yang memiliki arti, dan beliau menyebutkan bahwa tanda hanya memiliki dua arti, atau dengan kata lain memiliki makna yang lebih sempit jika dibandingkan dengan simbol yang memiliki makna lebih mendalam. Keterbatasan pemaknaan yang dimiliki oleh tanda menyebabkan tanda dapat dimaknai bukan hanya oleh manusia, namun

juga oleh binatang setelah diajarkan berulang-ulang.

Iklan Televisi

Menurut Rendra (2007 : 91) mengatakan bahwa: Televisi merupakan salah satu media yang termasuk dalam kategori *above the line*. Sesuai karakternya, iklan televisi mengandung unsur suara, gambar, dan gerak. Oleh karena itu, pesan yang disampaikan melalui media ini sangat menarik perhatian dan impresif. dewasa ini, bentuk-bentuk iklan televisi cukup bervariasi. Bila dahulu cenderung hanya terdiri atas klip (baik *line action*, *stop action*, maupun animasi dan *stil*), sekarang dikembangkan berbagai kemungkinan baru yang dapat berpotensi digunakan oleh pengelola televisi untuk dijadikan sebagai sarana periklanan. Bentuk-bentuk tersebut misalnya *running text*, *super impose*, *announcer background*, *blocking programme*, bahkan benda-benda yang diperlihatkan dan disorot oleh kamera digunakan sebagai iklan.

Oleh karena itu, semua kemungkinan yang dapat menghasilkan pemasukan keuntungan akhirnya digunakan oleh pengelola televisi sebagai media periklanan.

Semiotika Roland Barthes

Menurut Barthes seperti yang dikutip oleh John Fiske (2004 : 128) menjelaskan bahwa:

Signifikasi tahap pertama merupakan hubungan antara *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda) di dalam sebuah tanda terhadap realitas eksternal. Barthes menyebutnya sebagai denotasi, yaitu makna paling nyata dari tanda. Maka dalam konsep Barthes, tanda konotatif tidak sekedar memiliki makna tambahan namun juga mengandung kedua bagian tanda denotatif yang melandasi keberadaannya. Dalam hal ini, denotasi diasosiasikan dengan ketertutupan makna (Sobur, 2009:70).

Konotasi adalah istilah yang digunakan Barthes untuk menunjukkan signifikasi tahap kedua. Hal ini menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu

dengan perasaan atau emosi dari pembaca serta nilai-nilai dari kebudayaannya. Konotasi mempunyai makna yang subjektif atau paling tidak inter subjektif. Dengan kata lain, denotasi adalah apa yang digambarkan tanda terhadap sebuah objek, sedangkan konotasi adalah bagaimana menggambarannya.

Pada signifikasi tahap kedua yang berhubungan dengan isi, tanda bekerja melalui mitos (*myth*). Mitos adalah bagaimana kebudayaan menjelaskan atau memahami beberapa aspek tentang realitas atau gejala alam. Mitos merupakan produk kelas sosial yang sudah memiliki suatu dominasi. Jadi, ketika suatu tanda yang memiliki makna konotasi kemudian berkembang menjadimakna denotasi, makna denotasi tersebut akan menjadi mitos.

Dalam penelitian ini, penulis menentukan analisis semiotika menurut Roland Barthes yaitu "*two order of signification*". Karena menurut Barthes yang dikutip oleh Dahliana Syahri (2011 : 18)

mengemukakan bahwa: Semiotika "*two order of signification*" adalah kajian tentang makna atau simbol dalam bahasa atau tanda yang dibagi menjadi dua tingkatan signifikasi, yaitu tingkat denotasi dan tingkat konotasi serta aspek lain dari penandaan, yaitu mitos.

METODOLOGIPENELITIAN

Paradigma Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan paradigma penelitian konstruktivis. Konstruktivisme menolak pandangan positivism yang memisahkan subjek dengan objek komunikasi. Konstruktivisme menganggap subjek sebagai faktor sentral dalam kegiatan komunikasi serta hubungan-hubungan sosialnya. Komunikasi dipahami, diatur dan dihidupkan oleh pernyataan-pernyataan yang bertujuan. Setiap pernyataan pada dasarnya adalah tindakan penciptaan makna, yakni tindakan pembentukan diri serta pengungkapan jati diri sang pembicara. Oleh sebab itu, analisis

dapat dilakukan demi membongkar maksud dan makna tertentu dari komunikasi. Konstruktivisme berpendapat bahwa realitas bergantung pada konstruksi pikiran. Ardianto dan Q-Anees (2011:151) menjelaskan bahwa perspektif konstruktivisme menganggap pengetahuan manusia adalah konstruksi yang dibangun dari proses kognitif dengan interaksinya dengan dunia objek material.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode semiotika. Metode ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui tentang pemaknaan dalam iklan secara mendalam. Data yang digunakan dalam penelitian ini juga bukan merupakan data statistik melainkan data yang bersifat deskriptif, dengan kata-kata, bukan angka.

Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Karena iklan adalah

sebuah tanda dari komunikator dimana peneliti memfokuskan diri pada tanda dalam iklan televisi Wardah *Inspiring Beauty* sebagai objek kajian, sehingga dengan sifat deskriptif akan lebih mudah dalam menganalisis objek.

Pengumpulan Data

Data yang telah diperoleh dikelompokkan dalam

1. Data Primer

Dokumentasi yang dilakukan adalah dengan cara mendownload *video* iklan Wardah yang berdurasi 46 detik yang ditayangkan pada televisi swasta Indonesia. Melalui situs www.youtube.com. Penulis juga mengambil gambar *video* iklan untuk dijadikan sebagai unit analisa.

2. Data Sekunder

Peneliti melakukan studi *literature* dengan cara membaca, mempelajari dan menganalisis dokumen dan sumber data yang

ada melalui buku-buku, internet, dan juga karya ilmiah serta bentuk publikasi lainnya serta mempelajari skripsi penulis lain untuk mendukung hasil analisis yang dikemukakan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotika. 'Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tanda (*sign*), berfungsinya tanda dan produksi makna.' (Tinarbuko 2009 :12)

Analisis Semiotika

Iklan Televisi Produk Wardah Dapat Dikatakan Sebagai Kosmetik "*Inspiring Beauty*" Versi *True Color*

Dalam penelitian ini, penulis memilih salah satu iklan yang menjadi bahan dalam penelitian penulis yaitu iklan Wardah yang ditayangkan di televisi. Iklan yang berdurasi 46 detik ini memiliki tema *True Colors*. Berikut adalah potongan scene dari iklan Wardah *versi True Colors*:



Tampilan visual dalam Scene 1

Denotasi pada *scene* tersebut jika dilihat dari *signified* (petanda) yaitu dua orang wanita yang sedang menikmati keindahan pantai di sore hari dengan bergandengan tangan dan mencerminkan sebuah persahabatan, sedangkan *signifier* (penanda) yaitu suasana pantai di sore hari yang memancarkan kecantikan alam.

Konotasi pada *scene* ini adalah seorang wanita biasanya menghindari udara dan cuaca yang kurang bersahabat dengan kulit mereka, salah satunya adalah alam bebas seperti pantai. Karena para wanita menganggap bahwa dengan beradanya mereka di pantai akan mengakibatkan kulit mereka terbakar sinar matahari yang menjadikan kulit halus mereka menjadi hitam dan tidak terlihat cantik. Namun, nyatanya pada *scene* ini wanita mampu menghilangkan pemikiran tersebut.

Kedua wanita pada *scene* ini, membiarkan kulit cantik mereka terkena pancaran sinar matahari yang dapat menjadikan kulit mereka terlihat lebih gelap. Ketakutan itu dapat terpendam karena wanita tersebut menggunakan kosmetik Wardah yang menggunakan bahan alami serta halal yang menjadikan kulit mereka dapat terlindungi oleh sinar matahari. Sehingga kosmetik Wardah mampu menjadi inspirasi cantik bagi wanita Indonesia, serta adanya sebuah persahabatan yang akan menjadikan hidup lebih indah, begitupun dengan keindahan yang terpancar dari pantai disore hari akan menjadikan suasana hati lebih tenang dan damai terlebih jika seseorang akan tampil cantik dengan hatinya.

Mitos pada *scene* ini adalah pada umumnya wanita tidak menginginkan kulit halus dan cantik mereka terbakar oleh sinar matahari yang menjadikan kulitnya terlihat sedikit lebih gelap sehingga sangat jarang dari wanita tersebut yang memilih pantai sebagai salah satu tujuan wisata mereka. Selain itu,

sebuah keindahan dan kecantikan pantai pada sore hari seolah mencerminkan sosok wanita yang selalu identik dengan kata cantik, sehingga kecantikan dan keindahan pantai tersebut sesuai dengan tagline Wardah yang terdapat pada *scene* ini yaitu *inspiring beauty*.

Menurut Dr Phil Sebetulnya memang sinar matahari tak bisa di hindari selama masih hidup di dunia ini. Ini adalah jenis mutasi yang terakumulasi dari waktu ke waktu, setiap kali kulit Anda terpapar sinar matahari maka akan bertambahlah risiko terkena kanker kulit, diakses dari

<http://ambonekspres.com/2015/05/25/waspada-bahaya-paparan-sinar-matahari-bisa-berujung-kanker-kulit/>



Tampilan visual dalam Scene 2

Pada *scene* kedua dari iklan Wardah versi *true colors* ini terdapat denotasi yaitu seorang wanita cantik yang memakaikan sebuah kosmetik kepada temannya agar terlihat lebih cantik dan tidak akan terpengaruh oleh sinar matahari. menggunakan hijab, berkulit putih, dan selalu menampilkan senyum yang manis sedang berhadapan dengan temannya.

Konotasi dari *scene* tersebut adalah seorang wanita cantik yang menggunakan hijab serta selalu menebarkan senyumnya yang manis dan menggunakan kosmetik wardah sebagai salah satu kosmetik halal yang ada di Indonesia. Wanita berhijab ini, akan memakaikan salah satu kosmetik Wardah kepada salah satu temannya agar tidak khawatir jika mereka terpapar oleh sinar matahari. Wardah dapat dikatakan sebagai kosmetik yang mampu melindungi wajah seseorang dari pancaran sinar matahari.

Mitos pada *scene* ini adalah wanita yang berhijab memiliki hati yang baik, lembut, dengan hijab yang digunakan dimana wanita muslimah akan terlihat lebih cantik, wanita juga

akan terlihat lebih cantik secara alami jika menggunakan wardah dan selalu menebarkan senyuman yang manis kepada orang lain.



Tampilan visual dalam Scene 3

Denotasi pada *scene* ketiga ini jika dilihat dari *signified* (petanda) yaitu seorang wanita yang memiliki kulit sawo matang dan tidak menggunakan hijab, namun wanita tersebut selalu menampilkan senyuman disaat sahabatnya memakaikan kosmetik wardah kepada dirinya, sedangkan *signifier* (penanda) yaitu adanya sentuhan kata kekuatan dalam iklan ini mencerminkan adanya sebuah kekuatan.

Konotasi pada *scene* ini adalah seorang wanita di Indonesia biasanya terlihat cantik jika mereka memiliki rambut yang panjang, kulit putih serta selalu memberikan

senyuman yang manis kepada orang lain. Maka, wardah mampu menjawab bahwa wanita cantik di Indonesia itu tidak harus memiliki rambut yang panjang ataupun memiliki kulit yang putih, wanita juga dapat terlihat cantik dengan rambut pendek, serta kulit sawo matang. Sehingga dengan menggunakan wardah dan tersenyum, seseorang mampu memiliki kekuatan yang menjadikan dirimereka akan semakin percaya diri dan terlihat lebih sempurna.

Mitos pada *scene* ini adalah seorang wanita yang berkulit putih, rambut panjang, berbadan kurus dan tinggi adalah wanita cantik, sedangkan wanita yang memiliki kulit sawo matang tidak dapat dikatakan sebagai wanita cantik. Namun jika menggunakan wardah akan terlihat cantik yang alami.

Wanita sempurna itu adalah yang kulitnya putih, rambutnya lurus panjang, serta tubuhnya langsing, dikutip dalam <http://www.vemale.com/relationship/love/38160-oh-ternyata-ini-ciri-wanita-sempurna-menurut-pria.html>).



Tampilan visual dalam Scene 4

Pada *scene* ke empat denotasinya adalah adanya seorang wanita yang menggunakan hijab dan seorang wanita yang tidak menggunakan hijab, mereka sedang menikmati keindahan alam serta merasakan sebuah kebebasan dalam diri mereka yang menjadikan kebebasan tersebut sebagai kekuatan dalam diri kedua wanita ini.

Konotasi dari *scene* ini adalah seseorang wanita yang menggunakan hijab dan seorang wanita yang berambut pendek sedang menikmati indahnya pantai di sore hari dengan kebebasan tanpa adanya rasa khawatir dalam diri mereka, sebab sebuah kebebasan tersebut terjadi karena mereka adalah wanita-wanita yang menggunakan kosmetik halal, sehingga tidak adanya rasa khawatir atau rasa takut pada pancaran sinar matahari yang menjadikan kulit cantik mereka menjadi lebih gelap karena mereka menggunakan

kosmetik Wardah yang dapat melindungi kulit mereka dari pancaran sinar matahari.

Mitos pada *scene* ini adalah seseorang wanita akan mengalami rasa takut jika mereka berada di pantai ataupun berada di alam bebas, karena tempat-tempat tersebut dapat menjadikan kulit mereka terkena pancaran sinar matahari sehingga mengakibatkan kulit berubah menjadi kecoklatan.



Tampilan visual dalam Scene 5

Pada *scene* ke lima terdapat denotasi jika dilihat dari *signified* (petanda) yaitu seorang wanita yang sedang bercermin dan tersenyum seolah adanya sebuah ketenangan dalam dirinya dengan memulai untuk berhijab, selain itu jika dilihat dari *signifier* (penanda) *scene* ini adalah sebuah hijab yang menjadikan wanita tersebut untuk memberanikan diri

menggunakan hijab dengan memulai dengan tersenyum.

Konotasi pada *scene* ini adalah seorang wanita cantik yang mencerminkan dirinya dengan mencoba untuk menggunakan hijab, serta masih adanya ketidakpastian dalam dirinya apakah akan menggunakan hijab atau tidak. Namun, keraguan tersebut pada akhirnya mulai luntur dengan senyuman dan kecantikan yang dirinya lihat. Wanita tersebut merasakan bahwa dengan dirinya menggunakan kosmetik wardah akan terlihat cantik jika menggunakan hijab ataupun tidak yang terpenting adalah sebagai wanita ada baiknya selalu memberikan senyuman kepada siapapun agar terlihat lebih cantik secara alami.

Mitos dalam *scene* ini adalah wanita yang tersenyum pada saat bercermin menunjukkan bahwa dirinya sedang bahagia dan adanya rasa bersyukur dengan kesempurnaan yang telah diberikan Tuhan kepadanya.

Senyum *Duchennet* merupakan senyuman dengan gaya

mulut terbuka, hingga barisan gigi dan gusi terlihat, sehingga senyuman ini terkesan menjadi senyuman yang tulus. Biasanya senyum ini memang merupakan gambaran bahwa dirinya sedang berbahagia, diakses pada <http://www.kilasdara.com/2013/10/makna-senyuman-cantik-wanita/>



Tampilan visual dalam Scene 6

Denotasi pada *scene* ke enam adalah adanya seorang wanita yang sedang berkomunikasi dengan orang yang lebih tua di alam terbuka pada pagi hari. Mereka duduk saling berdekatan tanpa adanya sebuah perbedaan yang menghalangi keduanya.

Konotasi pada *scene* ini adalah tidak adanya keraguan pada seorang wanita yang berkomunikasi dengan orang yang lebih tua, serta tidak adanya perbedaan yang menjadikan mereka lebih dekat. Wanita yang menggunakan kosmetik

Wardah tersebut memiliki rasa percaya diri yang cukup tinggi dan selalu memberikan senyum terbaiknya, karena biasanya orang yang lebih tua akan semakin sulit memahami maksud dan perkataan dari orang yang lebih muda, sehingga adanya kesalahpahaman dari keduanya. Namun, dengan rasa percaya diri yang tinggi serta menebarkan senyuman kepada orang yang lebih tua akan semakin mudah dalam berkomunikasi tanpa adanya hambatan perbedaan usia.

Mitosnya adalah seseorang akan merasa takut jika berkomunikasi dengan orang yang lebih tua, karena orang yang lebih tua biasanya akan lebih sulit memahami apa yang kita bicarakan.



Tampilan visual dalam Scene 7

Denotasi pada *scene* ke tujuh ini yaitu seorang wanita cantik berdarah Asia yang masih muda

memiliki kesabaran yang luar biasa dalam berkomunikasi kepada orang yang lebih tua, dengan sangat berhati-hati wanita tersebut memberikan masukan dan arahan kepada orang Asing yang lebih tua tersebut.

Konotasi pada *scene* tersebut adalah seorang wanita cantik yang berdarah Asia sedang berkomunikasi dengan orang yang lebih tua berdarah Asing, diantara keduanya seakan tidak adanya perbedaan yang menghalangi. Wanita cantik tersebut terus memberikan arahan dan masukan kepada orang yang lebih tua dengan rasa kesabaran yang cukup tinggi, karena biasanya orang yang lebih tua akan lebih sulit memahami apa yang kita bicarakan sehingga sering kali terjadi kesalahpahaman satu sama lain.

Sedangkan mitos dalam *scene* ini adalah sering terjadinya sebuah kesalahpahaman jika berkomunikasi dengan orang yang lebih tua, karena biasanya orang yang lebih tua akan lebih sulit mengartikan apa yang kita bicarakan dengan dirinya.



Tampilan visual dalam Scene 8

Pada *scene* ke delapan ini terdapat denotasi yaitu ada tiga orang pendaki gunung yang sedang meminta bantuan kepada salah satu pemilik kendaraan mobil yang berwarna kuning untuk melangkah ketahap berikutnya.

Sedangkan konotasi pada *scene* ini adalah adanya tiga orang pecinta alam diantaranya ada seorang wanita yang menggunakan hijab, wanita yang berambut panjang, dan seorang laki-laki yang menggunakan tas sebagai backpacker akan mendaki gunung. Lokasi yang sangat tidak mungkin dijalani oleh seorang wanita tidak menjadikan hambatan ataupun halangan bagi kedua wanita tersebut, seperti pancaran sinar matahari dan banyaknya debu di padang pasir pegunungan tidak mengurungkan niat para wanita hebat ini, dengan

menggunakan kosmetik Wardah wajah akan terlindungi oleh sinar matahari sehingga semua hambatan yang menghalangi mereka akan hilang begitu saja. Bagi pecinta alam seperti mereka dengan menjelajahi alam bebas seperti pegunungan akan memberikan kepuasan tersendiri jika langkah mereka untuk mencapai puncak yang diinginkan dapat tercapai.

Mitosnya adalah pecinta alam seperti pendaki gunung biasanya dilakukan oleh laki-laki. Namun, pada kenyataannya wanita juga banyak yang mencoba untuk menjelajahi alam bebas.



Tampilan visual dalam Scene 9

Denotasi ke sembilan jika dilihat dari *signified* (petanda) yaitu adanya seorang wanita cantik yang sedang bernyanyi dengan lima orang anak kecil, sedangkan *signifier* (penanda) pada *scene* ini adalah

sebuah gitar kecil yang dimainkan oleh gadis cantik tersebut dengan suasana alam yang tidak kalah cantik dengan dirinya.

Konotasi pada *scene* ini adalah seorang wanita cantik dan berhijab yang memiliki tingkat sosial cukup tinggi terhadap lingkungan sedang menghibur kelima anak kecil yang sedang membutuhkan. Tidak adanya keterbatasan dan perbedaan diantara keduanya, keceriaan yang mereka tampilkan menunjukkan bahwa wanita cantik yang selalu menebarkan senyuman serta menggunakan kosmetik Wardah dapat memberikan senyuman dan kebahagiaan bagi orang-orang disekitar mereka yang membutuhkan.

Mitos pada *scene* tersebut adalah sangat sulit sekali bagi seseorang untuk mengakrabkan diri dengan anak kecil atau tidak mudah bagi seseorang dapat merangkul dan berbaur bersama anak-anak kecil.

Dimana orang dewasa pada dasarnya atau pada umumnya sulit untuk bisa akrab dengan anak kecil karena berbeda cara berpikir dan sebagainya.



Tampilan visual dalam *Scene* 10

Pada *scene* ini, terdapat denotasi yaitu adanya seorang wanita cantik yang menggunakan hijab, serta ada lima anak kecil yang sedang menikmati indahny alam pada malam hari. Terpancar sebuah kegembiraan yang mereka rasakan disaat mereka saling merangkul satu sama lain tanpa adanya perbedaan diantara keduanya.

Konotasi pada *scene* ini yaitu seorang wanita Indonesia yang menggunakan hijab sedang merasakan sebuah kebahagiaan kepada lima orang anak kecil yang membutuhkan kasih sayang dan kebahagiaan. Yang dimaksud dengan kasih dan sayang di sini bukan sekadar hubungan cinta atau asmara antara seorang laki-laki dan perempuan saja. Namun lebih bersifat universal. Sehingga hal ini bisa terjadi terhadap sahabat, saudara,

keluarga dan lain-lain. Dan yang perlu ditekankan adalah, bahwa kasih dan sayang yang tulus itu selalu punya sifat yang ikhlas dan lebih banyak memberi daripada menerima. Kepentingan diri sendiri sering dinomor duakan demi memberi kebahagiaan pada orang yang dikasih dan disayanginya. Dengan mengarahkan tangan mereka ke langit yang indah pada malam hari, seolah-olah mereka juga bagaikan bintang yang bersinar pada malam hari dengan menyatukan kepala mereka di dalam bebas. Kegembiraan yang terpancar sangat alami tidak adanya perbedaan diantara keduanya.

Mitosnya adalah seseorang yang tertawa menandakan bahwa dirinya sedang merasakan suatu kebahagiaan.



Tampilan visual dalam Scene 11

Denotasi dari *scene* sebelas ini jika dilihat dari *signified* (petanda) yaitu adanya seorang wanita cantik yang sedang menagis dan merasa sedih, sedangkan *signifier* (penanda) yaitu selembar tissue yang sedang menghapus air mata di wajahnya.

Konotasi dari *scene* ini yaitu seorang wanita Asing yang sedang menghapuskan air matanya dengan menggunakan sebuah *tissue* yang menggambarkan dirinya sedang bersedih dalam menghadapi sebuah masalah dan menandakan bahwa dirinya sedang menangis, dengan kesedihan yang dirasakan wanita tersebut tidak terpancar senyuman yang menjadikan wanita akan terlihat lebih cantik.

Mitosnya adalah seseorang yang meneskan air mata dan menggunakan sebuah tissue untuk menghapuskan air mata tersebut menandakan bahwa seseorang tersebut sedang merasakan kesedihan. Tangisan wanita itu bukan kelemahan, Ia hanya tak bisa membohongi dirinya sendiri lama-lama, itu karena hati wanita lebih penyayang walau tak semua, tapi

pada kenyataannya memang ada yang sebagian mengungkapkan kebahagiaan lewat harunya air mata. Kesedihannya itu hanya datang ketika Ia merasa telah mengecewakan orang-orang yang paling Ia sayangi, entah sahabat, kerabat, anak, suami. Ia tak lagi bahagia dengan apapun kecuali kebahagiaan orang-orang yang Ia sayangi. Diakses dari <https://goresanpena12.wordpress.com/2013/07/22/arti-tangis-air-mata-wanita/>



Tampilan visual dalam Scene 12

Pada *scene* kedua belas denotasinya yaitu seorang wanita Indonesia yang cantik serta menggunakan hijab sedang memeluk wanita Asing yang sedang bersedih, terdapat sebuah perbedaan pada mereka namun tidak adanya hambatan atau halangan yang

menjadikan mereka semakin dekat dan memahami satu sama lain.

Konotasinya adalah adanya sebuah pelukan hangat dari seorang wanita Indonesia yang menggunakan hijab, pelukan yang mengartikan sebuah kasih sayang, menjadikan kehidupan seseorang tidak akan terhalangi dengan adanya sebuah perbedaan, karena dengan perbedaan tersebut akan terjalin sebuah persaudaraan yang saling mengisi satu sama lain.

Mitos dari *scene* tersebut adalah wanita yang berhijab merupakan wanita yang memiliki hati yang tulus tidak memandang perbedaan sehingga tercermin lebih cantik yang alami.



Tampilan visual dalam Scene 13

Denotasi pada *scene* ini yaitu adanya seorang wanita Asing yang berada di sekolah khusus dan sedang

berkomunikasi dengan seorang anak yang memiliki keterbelakangan fisik, dimana seorang wanita tersebut menggunakan bahasa tubuh dan selalu memberikan senyuman terbaiknya.

Konotasinya adalah seseorang yang tidak pernah memandang orang lain hanya dari fisiknya saja akan memiliki kecantikan baik dari luar maupun dalam dirinya. Kosmetik Wardah mampu menjadikan para wanita cantik untuk tetap menampilkan kecantikan mereka bukan hanya dengan wajah yang cantik tetapi juga dengan hati yang cantik pula. Sehingga dalam kehidupan ini, tidak adanya perbedaan yang membatasi kehidupan mereka, karena seseorang yang memiliki keterbatasan atau kekurangan pada fisiknya membutuhkan dukungan dari orang lain yang mampu menjadikan keterbatasan tersebut sebagai kelebihan yang dimiliki.

Mitos *scene* ini adalah wanita yang memancarkan senyumnya akan terlihat lebih cantik secara alami. Wanita tersenyum tersebut

sedang merasakan senang dan bahagia.



Tampilan visual dalam Scene 14

Denotasi pada *scene* ini adalah seorang wanita Asing yang memiliki rambut panjang serta berkulit putih yang sedang tersenyum dan sedang berada di lingkungan sekolah anak-anak yang memiliki keterbelakangan terlihat sangat bahagia karena dapat memberikan inspirasi bagi orang lain.

Konotasi dari *scene* ini adalah seorang wanita akan terlihat lebih cantik jika dirinya dapat membahagiakan orang lain disekitarnya terlebih jika dirinya menggunakan kosmetik yang memberikan inspirasi bukan hanya untuk dirinya tetap juga pada orang lain, serta akan selalu memerikan senyuman kepada orang lain.

Mitosnya adalah seorang wanita yang tersenyum dan tertawa memiliki arti bahwa orang tersebut sedang merasakan bahagia, senang dan bergembira.

“Senyuman itu memberi energi optimis dan positif. Mulailah tersenyum pada orang lain dan lihat efeknya pada diri anda dan pada orang lain. Sebuah senyuman manis merupakan aset paling berharga dari tiap manusia. Dan senyuman dapat membangkitkan semangat hidup, membagikan keceriaan kepada orang-orang disekitar.

Karena semua orang berhak memberi senyuman dan senyum itu gratis. Senyuman memberi keuntungan atau manfaat bagi diri sendiri dan orang lain. *Let your Smile change the World, don't let the World change your Smile.*” Mother Teresa di akses dari

http://www.kompasiana.com/www.kompasiana.purba/arti-pentingnya-sebuah-senyuman_54f7f8e4a33311d4178b4b
86



Tampilan visual dalam Scene 15

Pada *scene* ini denotasinya yaitu adanya seorang wanita Indonesia yang menggunakan hijab sedang merangkul kelima anak kecil di alam bebas yang begitu indah, serta adanya api unggun saat matahari akan terbenam.

Konotasi dari *scene* ini adalah seorang wanita yang mampu memberikan kebahagiaan pada orang lain akan memiliki nilai tersendiri yaitu sebuah kecantikan yang terpancar dalam dirinya bukan hanya karena wanita tersebut menggunakan sebuah kosmetik tetapi juga karena wanita tersebut mampu memberikan rasa kepeduliannya terhadap orang lain, serta adanya kebersamaan dan tidak adanya sebuah perbedaan.

Mitosnya adalah sangat sulit bagi seseorang untuk mengakrabkan diri atau mendekatkan diri pada anak kecil.



Tampilan visual dalam Scene 16

Denotasi pada *scene* ini adalah terdapat tiga orang pecinta alam yang akan mendaki gunung, diantaranya adalah seorang yang menggunakan hijab, selain itu juga ada seorang wanita yang berambut panjang dan berkulit putih serta adanya seorang pria, mereka juga menggunakan tas ransel besar yang dikhususkan bagi para pendaki gunung.

Konotasinya adalah seorang wanita yang menggunakan hijab dan seorang wanita yang memiliki rambut panjang yang sangat cantik yang selalu memberikan senyuman cantik mereka kepada siapapun, serta adanya seorang pria di dalam persahabatan mereka. Persahabatan sebagai pendaki gunung tidak memiliki perbedaan satu sama lain, seperti halnya wanita yang berhijab dengan wanita yang tidak menggunakan hijab

terlebih adanya seorang pria diantara mereka. Pada umumnya pendaki gunung adalah seorang pria karena mampu menahan segala rintangan dan hambatan yang ada, namun pada scene ini terlihat jelas bahwa perbedaan tersebut mampu menjadikan sebuah kekuatan. Wanita yang biasanya sangat menghindari alam bebas seperti mendaki gunung karena akan sangat mudah kulit cantik mereka terbakar oleh sinar matahari, rasa khawatir tersebut dapat tersingkirkan karena dengan menggunakan kosmetik Wardah semua wanita dapat memenuhi hobi mereka sekalipun hobi tersebut banyak rintangan dan hambatannya.

Mitosnya adalah seorang pendaki gunung pada dasarnya dijalani oleh seorang pria atau laki-laki, karena sangat tidak mungkin hal tersebut dilakukan oleh seorang wanita berparas cantik. Pada umumnya wanita sangat mengutamakan kecantikan dirinya dipelihara dibandingkan dengan berhadapan langsung dengan sinar matahari dialam bebas.



Tampilan visual dalam Scene 17

Denotasi pada *scene* ini adalah seorang wanita yang awalnya hanya mencoba untuk menggunakan hijab, hingga pada akhirnya mulai meyakinkan dirinya untuk menggunakan hijab.

Konotasinya yaitu bagi wanita muslimah, menggunakan hijab merupakan salah satu hal yang wajib untuk dijalankan. Pada *scene* ini, seorang wanita yang pada awalnya hanya ingin mencoba dalam menggunakan hijab, namun dengan menggunakan kosmetik wardah yang menjadikan dirinya terlihat lebih cantik dari yang sebelumnya, wanita tersebut mampu meyakinkan dirinya untuk menggunakan hijab dan selalu memberikan senyuman yang cantik bagi orang lain.

Mitos dari *scene* ini adalah seluruh wanita yang tersenyum lebar menunjukkan dirinya sedang bahagia.

Menurut Mother Teresa, dalam artikel “Arti Pentingnya Sebuah Senyuman” mengatakan bahwa:

“Everytime you smile at someone, it is an action of love, a gift to that person, a beautiful thing”. Tersenyum adalah bukan hanya gambaran dari sebuah mimik muka.

Namun Senyuman lebih pastinya adalah gambaran dari suasana hati. Tersenyum merupakan salah satu aspek positif dari diri manusia.

Senyuman meskipun terlihat sederhana atau kecil namun sangat memiliki arti besar dan kekuatan yang luar biasa.

Diakses pada <http://www.kompasiana.com/www.kompasiana.purba/arti-pentingnya-sebuah-senyuman54f7f8e4a33311d4178b4b86>

<http://www.kompasiana.com/www.kompasiana.purba/arti-pentingnya-sebuah-senyuman54f7f8e4a33311d4178b4b86>

[sebuah-senyuman54f7f8e4a33311d4178b4b86](http://www.kompasiana.com/www.kompasiana.purba/arti-pentingnya-sebuah-senyuman54f7f8e4a33311d4178b4b86)



Tampilan visual dalam Scene 18

Denotasi pada *scene* ini adalah seorang wanita yang masih

sangat muda dan seorang pria yang lebih tua dari dirinya. Pada awalnya wanita tersebut berkomunikasi dengan pria Asing yang lebih tua dari dirinya, hingga pada akhirnya orang tua tersebut menggunakan kursi roda sebagai acuan bagi dirinya. Dengan rasa kasih wanita Asia ini membantu orang yang lebih tua untuk menggunakan kursi roda.

Konotasinya adalah seorang wanita Asia yang sedang berkomunikasi pada seorang pria Asing yang lebih tua dari dirinya, dengan kepercayaan diri yang tinggi wanita tersebut mampu berkomunikasi dengan baik hingga orang tua berdarah Asing ini mulai membuka dirinya bagi orang lain yang ada disekitar. Walaupun dengan menggunakan kursi roda sebagai acuan orang tua tersebut untuk berjalan, wanita Asia ini tidak pernah merasa malu untuk tetap berada disamping orang tua tersebut, terlebih lagi wanita ini selalu tampil cantik dengan kosmetik Wardah yang digunakannya, karena mencerminkan bahwa dengan kosmetik tersebut

seorang wanita akan terlihat cantik dari wajah maupun dalam hatinya dengan rasa percaya diri yang kuat.

Mitos pada *scene* ini yaitu tidak semua wanita yang masih muda mampu berkomunikasi dengan baik pada orang yang lebih tua, karena pada umumnya orang yang lebih tua akan sulit untuk menangkap pembicaraan yang sedang dibicarakan, atau dapat dikatakan selalu adanya kesalahpahaman satu



sama lain.

Tampilan visual dalam *Scene 19*

Denotasi pada *scene* ini adalah adanya seorang wanita Indonesia yang menggunakan hijab dan seorang wanita Asing yang berambut panjang serta berkulit putih. Keduanya memiliki perbedaan satu sama lain namun tidak menjadikan hambatan bagi mereka untuk selalu tersenyum.

Konotasi pada *scene* ini adalah seorang wanita yang menggunakan hijab dan memakai baju berwarna kuning yang mengartikan adanya sebuah kebahagiaan dalam dirinya karena bertemu dengan seorang wanita Asing yang tidak menghalangi mereka dengan adanya perbedaan diantara keduanya. Dengan perbedaan pada diri mereka, menjadikan sebuah kekuatan bahwa dengan menggunakan kosmetik Wardah akan menjadikan mereka terlihat sama, yaitu memiliki wajah yang cantik dan senyuman yang manis. Sehingga dengan perbedaan dan kecantikan yang mereka miliki, mampu menjadikan inspirasi bagi wanita-wanita lain yang ada di dalam maupun luar Negeri.

Mitosnya adalah seorang wanita yang berdarah Asing akan sulit untuk membuka diri dengan orang yang menggunakan hijab. Hal ini dikarenakan faktor sejarah dan rasa trauma yang dialami orang berdarah asing terhadap kaum muslim.



Tampilan visual dalam *Scene* 20

Denotasi pada *scene* ini adalah adanya seorang wanita yang menggunakan hijab dan seorang wanita yang berambut pendek. Mereka saling merangkul satu sama lain tanpa adanya sebuah perbedaan dalam diri mereka yang menjadikan persahabatan tersebut terlihat indah bagaikan pantai yang berada dibelakang tempat mereka berdiri.

Konotasi pada *scene* ini adalah seorang wanita yang berhijab mampu merangkul seorang wanita yang berambut pendek bahkan rambutnya tersebut diatas normal layaknya perempuan, tanpa adanya rasa malu karena perbedaan yang mereka miliki wanita yang menggunakan hijab tersebut merangkul wanita yang berada disampingnya untuk menunjukkan kepada dunia bahwa perbedaan yang mereka miliki tidak menjadikan

halangan ataupun hambatan, hanya dengan menggunakan kosmetik yang sama yaitu Wardah maka akan terlihat kecantikan yang sama dalam diri mereka. Kecantikan itu juga terpancarkan dengan senyuman yang mereka miliki. Persahabatan dan senyuman mampu menciptakan sebuah kecantikan yang tidak adanya perbedaan.

Mitosnya adalah wanita akan terlihat cantik jika dirinya berkulit putih, hidung mancung, memiliki tubuh yang tinggi serta memiliki rambut yang panjang, namun hal itu akan menjadi berbeda jika menggunakan Wardah wanita akan terlihat cantik secara alami.



Tampilan visual dalam Scene 21

Denotasi pada *scene* ini adalah seluruh wanita yang tidak pernah memandang orang lain dengan perbedaan yang dimiliki, wanita-

wanita hebat ini mampu menjadikan perbedaan tersebut sebagai acuan dalam diri mereka untuk menciptakan sebuah kebahagiaan bagi orang lain yang membutuhkan serta mampu memberikan inspirasi bagi orang lain.

Konotasinya adalah seluruh wanita hebat yang mampu memberikan inspirasi bagi orang lain dengan cara tidak memandang orang lain sebelah mata ataupun melihat dari perbedaan yang dimiliki merupakan hal yang luar biasa bukan hanya dari kosmetik Wardah yang mereka gunakan agar menjadikan diri mereka terlihat lebih cantik, namun dengan hati yang cantik juga mampu mewarnai kehidupan sehari-hari mereka. Sebuah kecantikan akan terlihat dengan sendirinya disaat seorang wanita menggunakan kosmetik yang halal dan mampu memberikan inspirasi bagi orang lain untuk berbagi dan tidak pernah memandang perbedaan orang lain.

Mitosnya adalah seluruh wanita yang menggunakan kosmetik akan terlihat lebih cantik dibandingkan mereka tidak menggunakan kosmetik.



Tampilan visual dalam Scene 22

Denotasi pada *scene* ini adalah berbagai macam kosmetik yang mampu menjadikan wanita-wanita dalam maupun luar negeri akan terlihat lebih cantik dan sempurna.

Konotasinya adalah berbagai macam kosmetik Wardah yang mampu menjadikan wanita di Indonesia khususnya menjadi lebih cantik secara alami dengan menggunakan kosmetik halal yang mampu melindungi kulit dari sinar matahari. Jika dilihat dari warna coklat mencerminkan sebuah alam dan bumi yang mengatakan bahwa Wardah adalah kosmetik yang dapat digunakan oleh seluruh wanita Indonesia pada saat berada diluar rumah, sekalipun berada di alam bebas yang membuat wanita tidak perlu khawatir akan sinar matahari, karena wardah mampu melindungi wajah dari sinar matahari. Selain itu,

warna biru pada *scene* ini juga mengartikan bahwa adanya ketenangan bagi pengguna kosmetik Wardah untuk tidak khawatir akan efek samping yang ditimbulkan, karena bahan yang digunakan adalah bahan-bahan alami sehingga kosmetik tersebut halal. Warna putih pada *scene* ini mencerminkan bahwa Wardah adalah kosmetik yang bersih dan suci dari bahan-bahan pengawet sehingga memiliki label halal. Sedangkan warna merah muda pada *scene* ini mengartikan bahwa feminine yang memang kosmetik tersebut dikhususkan bagi wanita di Indonesia, serta arti sebuah kebahagiaan yang menjadikan wanita Indonesia sebagai pengguna kosmetik tersebut akan selalu memberikan kebahagiaan bagi orang lain disekitar mereka walau hanya dengan senyuman menjadikan inspirasi cantik bagi orang lain.

Mitosnya adalah seorang wanita akan terlihat cantik jika menggunakan kosmetik dan warna merah muda biasanya mencerminkan seorang wanita.

Mitos Keseluruhan Scene

Dari 22 *scene* ini, terdapat beberapa mitos tentang *inspiring beauty* antara lain:

- a. *Scene* 1, 4 dan 16, mitos: Pada umumnya wanita tidak menginginkan kulit halus dan cantik mereka terbakar oleh sinar matahari yang menjadikan kulitnya terlihat sedikit lebih gelap sehingga sangat jarang dari wanita tersebut yang memilih pantai sebagai salah satu tujuan wisata mereka, karena tempat wisata alam bebas tersebut dapat menjadikan kulit mereka terkena pancaran sinar matahari sehingga mengakibatkan kulit berubah menjadi kecoklatan.
- b. *Scene* 2 dan 12, mitos: Biasanya, wanita yang berhijab memiliki hati yang baik, lembut, dan memiliki hati yang cantik sama halnya dengan hijab yang digunakan dimana wanita muslimah akan terlihat lebih cantik dengan menggunakan hijab, terlebih lagi jika wanita tersebut memiliki hati yang tulus tidak memandang perbedaan orang lain.
- c. *Scene* 3 dan 20, mitos: Seorang wanita akan merasa percaya diri jika memiliki tubuh yang ideal, berkulit putih, rambut panjang, serta hidung mancung.
- d. *Scene* 5, 10, 13, 14 dan 17, mitos: Wanita yang tersenyum dan tertawa menunjukkan bahwa dirinya sedang bahagia maka akan memancarkan kecantikan secara alami.
- e. *Scene* 6, 7 dan 18, mitos: Pada dasarnya seseorang akan merasa takut jika berkomunikasi dengan orang yang lebih tua, karena orang yang lebih tua biasanya akan lebih sulit memahami apa yang kita bicarakan, sehingga sering terjadinya sebuah kesalahpahaman satu sama lain.
- f. *Scene* 8 dan 16, mitos: Pecinta alam seperti pendaki gunung pada dasarnya dilakukan oleh seorang laki-laki, karena sangat tidak mungkin hal tersebut dilakukan oleh seorang wanita berparas

cantik. Namun, pada kenyataannya wanita juga banyak yang mencoba untuk menjelajahi alam bebas.

- g. *Scene* 9 dan 15, mitos: Pada dasarnya sangat sulit sekali bagi seseorang untuk mengakrabkan diri dengan anak kecil atau tidak mudah bagi seseorang dapat merangkul dan berbau bersama anak-anak kecil.
- h. *Scene* 11, mitos: Biasanya seseorang yang meneskan air mata dan menggunakan sebuah *tissue* untuk menghapuskan air mata tersebut menandakan bahwa seseorang tersebut sedang merasakan kesedihan.
- i. *Scene* 19, mitos: Seorang wanita yang berdarah Asing akan sulit untuk membuka diri dengan orang yang menggunakan hijab.
- j. *Scene* 21, mitos: Pada dasarnya seorang wanita akan terlihat cantik jika menggunakan kosmetik dibandingkan dengan mereka yang tidak menggunakan kosmetik.

PENUTUP

Kesimpulan

Penulis menyimpulkan bahwa adanya elemen-elemen dari semiotika Roland Barthes pada iklan kosmetik Wardah antara lain:

1. Denotasi pada iklan Wardah versi *True Colors* ini yaitu adanya beberapa wanita cantik yang memberikan motivasi serta inspirasi bagi seluruh wanita yang ada di Indonesia dengan menggunakan kosmetik wardah yang berlabel halal serta mampu menjadikan wanita Indonesia memiliki rasa percaya diri untuk mencoba semua hal yang baru dalam hidup mereka tanpa adanya perbedaan.
2. Konotasi pada iklan wardah versi *True Colors* ini yaitu seluruh wanita dapat memberikan inspirasi dan motivasi bagi orang lain, karena wanita cantik tidak hanya dilihat melalui fisik mereka saja, misalnya wanita dengan rambut yang panjang, memiliki tubuh yang ideal, berkulit putih, serta memiliki hidung mancung. Wanita cantik adalah wanita yang

mampu memberikan orang lain tersenyum dengan kecantikan hati yang mereka miliki serta tidak adanya sebuah perbedaan satu sama lain, sehingga hanya dengan memberikan senyuman yang cantik akan mampu menjadikan orang lain bahagia, karena wanita cantik ini mampu memberikan sebuah inspirasi bagi orang lain.

3. Mitos pada iklan Wardah versi *True Colors* ini yaitu wanita cantik biasanya identik dengan wanita yang memiliki rambut panjang, berkulit putih, hidung mancung, serta memiliki tubuh yang ideal.

Saran

Setelah melakukan penelitian dan melihat hasil yang didapatkan dari penelitian ini, maka saran yang dapat penulis berikan yaitu:

1. Wanita cantik adalah wanita yang selalu tersenyum pada semua orang tanpa adanya perbedaan satu sama lain.
2. Seluruh wanita selalu identik dengan kata cantik, maka tidak adanya perbedaan diantara

mereka yang memiliki rambut panjang atau pendek, berkulit hitam atau putih, memiliki tubuh ideal atau tidak.

3. Wanita yang mampu memberikan inspirasi dan motivasi bagi orang lain bukan hanya dengan kosmetik tetapi juga dengan hati yang baik dapat dikatakan sebagai wanita cantik.

Daftar Pustaka

- Ardianto E & Q-Anees B. 2011 *Filsafat Ilmu Komunikasi*. Bandung; Simbiosis Rekatama Media.
- Dahlia, S 2011, Juni 2014, *Analisis Semiotik Film Freedom Writers*, <http://repository.uinjkt.ac.id:8080/bitstream/1245678/2872/1/DAHIANA%20SYAHRI-FDK.PDF>
- Fiske, J. 2004. *Cultural and Communication Studies*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Sobur, Alex. (2009). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tinarbuko, S 2009, *Semiotika Komunikasi Visual*, Jala Sutra, Yogyakarta

Widyatama R. 2007. Pengantar Periklanan, Jakarta: Pustaka Book Publisher.

Sumber lain :

<http://ambonekspres.com/waspada-bahaya-paparan-sinar-matahari-bisa-berujung-kanker-kulit/> terhubung berkala 12 April 2015

<http://www.vemale.com/relationship/love/38160-oh-ternyata-ini-ciri-wanita-sempurna-menurut-pria.html>) terhubung berkala 20 April 2015

<http://www.kilasdara.com/2013/10/makna-senyum-cantik-wanita/> terhubung berkala 20 April 2015

<http://goesanpena12.wordpress.com/2013/07/22/arti-tangis-air-mata-wanita/> terhubung berkala 25 April 2015

http://www.kompasiana.com/www.kompasiana.purba/arti-pentingnya-sebuah-senyum_54f7f8e4a33311d4178b4b86 terhubung berkala 25 April 2015

http://www.kompasiana.com/www.kompasiana.purba/arti-pentingnya-sebuah-senyum_54f7f8e4a33311d4178b4b86 terhubung berkala 25 April 2015.